Nama : Fikri Ainun Najib

NIM : 200411100153

KELAS : B

TUGAS PENDAHULUAN MODUL 7

1. Jelaskan metode Route pada Laravel

Jawab ; Route atau Routing berperan sebagai penghubung antara user dengan keseluruhan framework. Dalam Laravel, setiap alamat web yang kita ketik di web browser akan melewati route terlebih dahulu. Route-lah yang menentukan ke mana proses akan dibawa, apakah ke Controller atau ke View.

1. Apa Fungsi Controller, Model, dan Migration pada Laravel

Jawab :

Controller, dapat diartikan sebagai kendali atau pengendali diambil dari kata controll bisa juga diartikan jembatan antara view dan model.

Model merupakan salah satu dari bagian MVC yang akan berkomunikasi dengan database. Model yang sudah terhubung ke database akan digunakan/dipanggil via Controller sebagaimana konsep MVC itu berjalan.

Migration merupakan salah satu fitur Laravel yang berfungsi seperti version control untuk database. Melalui fitur ini sebuah team pengembangan web development akan dapat bekerja dalam team untuk mengelola dan modifikasi skema basis data aplikasi. Migration biasanya dipasangkan dengan Schema Builder dari Laravel untuk dengan mudah membangun skema basis data aplikasi Anda. Facade Skema Laravel menyediakan dukungan untuk membuat dan memanipulasi tabel di semua sistem basis data yang didukung Laravel.

1. Dari soal nomor 2 bagaimana ketiga hal tersebut bisa terhubung satu sama lain?

Jawab :

Komponen model berhubungan dengan database dan interaksi. Model umumnya merepresentasikan struktur data dari suatu aplikasi dengan bentuk basis data seperti file teks, file XML, atau web service. Model menentukan data apa yang harus ada di dalam aplikasi. Jika suatu keadaan aplikasi berubah, model akan memberitahu tampilan dan controller.

Apabila masih kurang paham, mudahnya begini, contoh suatu aplikasi web toko online mempunyai fitur barang favorit atau keranjang belanja. Model yang akan menentukan apa saja data yang terdapat pada barang favorit atau keranjang belanja tersebut, misalnya harga, nama barang, nama toko, jumlah dan lainnya.

Komponen kedua dari konsep MVC adalah view. View menjadi bagian yang berkaitan langsung dengan tampilan pada pengguna atau menangani presentation logic. Pada suatu aplikasi web, view berbentuk file template HTML yang diatur oleh controller.

View akan menentukan bagaimana daftar disajikan pada pengguna dan juga menerima data yang perlu ditampilkan dari model. Meski begitu, view tidak memiliki akses langsung untuk mencampuri bagian model.

Konsep terakhir dari bagian MVC adalah controller. Controller berisikan logika yang dapat memperbarui model atau tampilan sebagai respon dari tindakan pengguna aplikasi. Tugas controller sebenarnya cukup banyak, yakni menyediakan variabel yang akan tampil pada bagian view, menyediakan penanganan error, mengerjakan proses logika aplikasi, melakukan validasi, dan memanggil model untuk akses ke basis data.

Lebih mudahnya, controller menjadi bagian yang bertugas untuk menghapus atau menambahkan suatu barang pada toko online. Bila kamu memutuskan untuk menghapus barang dari keranjang belanjaan toko online, maka controller perlu pembaruan model lalu menerima input, kemudian memanipulasi model sesuai keinginan pengguna, baru ditampilkan pada bagian view.

Namun, controller juga bisa langsung memperbarui tampilan tanpa membutuhkan model. Contohnya, saat pengguna ingin mengubah daftar barang sesuai abjad. Bisa dikatakan bahwa controller merupakan ‘otak’ dari semua bagian MVC.